



PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK

Sekretariat: Gedung Information Centre, Jl. Raya Pendakian Gunung Batur
Memuliakan Bumi Mensejahterakan Masyarakat | Email: pengelolabuggp@gmail.com | Web: www.baturunescoglobalgeopark.org

SIARAN PERS & BULETIN KONSERVASI BUDAYA

Fokus Group Discussion (FGD) Membedah Lontar Sukawana A1 • 19 September 2026

Latar Belakang & Inti Acara

KINTAMANI — Batur UNESCO Global Geopark (BUGGp) menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk membedah naskah kuno dan Prasasti Sukawana A1. Prasasti ini merupakan salah satu dokumen tertulis tertua di Bali, dikeluarkan tanpa nama raja pada tahun 804 Saka (882 Masehi) (berdasarkan tradisi kelompok "Yumu Pakatahu"), berbahan lempengan tembaga dalam bahasa Bali Kuna, serta disimpan di Pura Bale Agung, Desa Sukawana, Kintamani.

Berdasarkan prasasti tersebut, raja memerintahkan pejabat Senapati Danda Kumpi Marodaya beserta para bhiksu yakni **Bhiksu Siwakangsita, Siwanimala, dan Siwaprajna**—untuk mendirikan rumah pertapaan atau pesanggrahan (satra) di Kathan Buru (wilayah Bukit Cintamani/Kintamani).

Harmoni & Akulturasi Budaya

Warga sekitar Kintamani memberikan dukungan penuh terhadap pembangunan kembali sejarah leluhur ini. Hal ini didasari oleh ikatan sosial yang telah terjalin harmonis turun-temurun, dibuktikan dengan kompleks pemakaman lintas keyakinan yang berdampingan (Kuburan Hindu/Setra, Kuburan Muslim, dan Kuburan Tionghoa).

Melalui mandat konservasi, Batur UNESCO Global Geopark (BUGGp) berperan aktif sebagai mediator harmonisasi sosial.

Narasumber & Undangan Utama

Narasumber:

Jro Mangku Sabaraka, I Putu Gede Yadnya (Balai Pelestarian Kebudayaan Bali), dan General Manager Pengelola BUGGp.

Undangan:

Unsur Desa Adat Sukawana & Kintamani, Kepala Desa Sukawana & Kintamani, Ketua Yayasan Mustika Dharma Cintamani, Perkumpulan Suka Duka Dharma Cintamani, serta Manager Konservasi & Kerjasama BUGGp.

Tiga Tokoh Bhiksu Bersejarah & Penamaan Vihara

Berdasarkan kajian historis dalam Prasasti dan Lontar, tiga biksu yang pertama kali datang dari Pelabuhan Singaraja menuju Kintamani, Bangli adalah: **Bhiksu Siwakangsita, Bhiksu Siwanirmala, dan Bhiksu Siwaprajna**. Nama tempat pesanggrahan suci tersebut kini diserahkan sepenuhnya kepada para tokoh adat Kintamani dan Sukawana untuk diselaraskan dengan sumber otentik Lontar Sukawana A1.

Prasasti Sukawana A1 : Dokumen Tertua di Bali

Prasasti Sukawana A1 adalah salah satu dokumen tertulis tertua di Bali yang dikeluarkan oleh **Raja Sri Ugrasena** pada tahun 804 Saka (882 Masehi). Terbuat dari lempengan tembaga dalam bahasa Bali Kuna, prasasti ini disimpan di Pura Bale Agung, Desa Sukawana, Kintamani.

Poin Utama Isi Prasasti Sukawana A1

- **Pembangunan Pesanggrahan:** Raja memerintahkan pejabat Senapati Danda **Kumpi Marodaya** beserta para bhiksu mendirikan pertapaan/pesanggrahan (satra) di Kathan Buru (Bukit Cintamani).
- **Hak Istimewa:** Pemberian pembebasan pajak kerajaan (*tan kabakaten laku langkah*) bagi para pengelola pesanggrahan.
- **Pengelolaan Harta & Warisan:** Pengaturan harta peninggalan bhiksu yang wafat untuk sarana pertapaan dan jamuan tamu suci di *hyangapi*.

Prasasti Bertipe “Yumu Pakatahu” (Raja Ugrasena)

1. Sembiran AI (844 S)
2. Pengotan AI (846 S)
3. Batunya AI (855 S)
4. Dausa Pr Bukit Indrakila AI (857 S)
5. Serai AI (888 S)
6. Gobleg Pura Batur A (tt)
7. Sukawana AI (804 S), Bebetin AI (818 S)
8. Trunyan AI & B (833 S)
9. Bangli Pura Kehen A (tt)
10. Gobleg Pura Desa I (836 S)
11. Srokadan (837 S).

Kompleks Prasasti Desa Sukawana & Acuan Kepustakaan

Dokumen / Prasasti	Keterangan & Sumber Pustaka
Seri Sukawana & Gunung Penulisan	Sukawana A2 (Saka 976/Anak Wungsu), Sukawana B (Saka 1103/Jayapangus), Sukawana C & D (Rajapatih), Gunung Penulisan A-E (Kandungan teks kuno Mpu Bga Anatah & Astasura Ratna Bumi Banten).
Acuan Kepustakaan Utama	1 Himpunan Prasasti Bali: Machi Suhadi, 1979. 2 Prasasti Bali I: R. Goris, 1954. 3 Laporan Penelitian Pemerintahan Raja Ugrasena: I Wayan Ardika, 1983. 4 Prasasti-Prasasti Raja Anak Wungsu: Ida Bagus Santosa (Skripsi).

Prospek Geosite Konservasi

Wujud pembangunan kembali pesanggrahan bhiksu ini akan dikembangkan menjadi geosite edukatif baru guna melestarikan kearifan lokal lintas peradaban di Batur UNESCO Global Geopark.